

BAB III MATODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu riset membutuhkan data yg bisa dipertanggungjawabkan dalam menyusun tugas akhir. Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini yakni penelitian lapangan (field research) dimana sumber data utama ada di lapangan. Agar memperoleh data yang valid sesuai fakta lapangan, peneliti langsung observasi ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Darul Hikmah Bergat Gembong Pati. Hal yang diamati dalam riset ini yaitu Strategi Pengembangan Usaha Rajut Seorang Santri di Pondok Pesantren.

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini yakni pendekatan penelitian kualitatif, terutama pendekatan eksplorasi yg tidak menggunakan angka namun menerangkan dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan prediksi yang beda.¹ Pendekatan penelitian kualitatif umumnya bisa digunakan untuk riset mengenai kehidupan masyarakat, perilaku, aktifitas social, fungsional organisasi, sejarah, dan sebagainya.² Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam riset ini yaitu studi kasus, yang mana merupakan pengkajian khusus mengenai manusia (suatu kumpulan, organisasi, ataupun individu), kejadian, serta waktu secara mendalam. Alasan penelitian studi kasus adalah untuk memperoleh data secara mendalam mengenai suatu kasus yang sedang diamati.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Hikmah Gembong Pati. Alasan memilih lokasi ini karena Pondok pesantren yang berbasis Entrepreneur dalam berwirausaha. Selain itu juga

¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 30

² V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta :Pustaka Baru Press, 2020), 19.

³ *Ibid*: 22.

untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap, yang memungkinkan bagi peneliti mudah untuk memperoleh informasi yang akurat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yang akan dimulai Juli 2022 hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam kualitatif disebut informan. Informan yaitu seseorang yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu yang menguasai materi yang sedang diteliti.⁴ Subjek penelitian yg paling utama pada penelitian ini yaitu santri serta para pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah Gembong Pati.

D. Sumber Data

Data yaitu sekumpulan keterangan yang didapat dari lapangan serta untuk bahan riset. Sedangkan sumber data yaitu subjek asal data riset didapatkan.⁵

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam hal ini perilaku yang diteliti serta hasil wawancara penelitian merupakan sumber data primer. Sumber data primer dicatat melalui *note*, foto, maupun rekaman.

Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan santri anak salaf, santri anak sekolah,

⁴ Ibid: 209

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 142

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001),

serta santri yang tinggal di pondok pesantren Darul Hikmah Gembong Pati, dan Ustadz maupun Ustadzah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat melalui pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi maupun data laporan yang sudah tersedia.⁷ Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen serta keterangan terkait kehidupan santri yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Hikmah Gembong Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah strategis yang diambil dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditentukan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.⁸ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan datang langsung, melihat, serta merasakan yang terjadi di tempat penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi dikatakan baik, karena penggabungan antara teknik wawancara dengan dokumentasi sekaligus data kebenaran.⁹ Hasil observasi bisa berwujud kegiatan, peristiwa, pariwisata, obyek, situasi tertentu.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi sehingga akan

⁷ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 74

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 375

⁹ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 204.

¹⁰ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 32.

mendapatkan arti tertentu dalam proses wawancara tersebut.¹¹

Teknik yang dipakai peneliti yakni wawancara terstruktur digunakan untuk mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan didapatkan.

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yg berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di Pesantren, sedangkan yg menjadi subjek dari metode ini khususnya yaitu santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Gembong Pati.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu.¹² Dokumen bisa lewat jurnal, catatan harian, *life histories*, biografi, peraturan, kebijakan belajar dokumentasi yaitu supleemen pemanfaatan dari penggunaan cara observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Peneliti memanfaatkan strategi dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, *note*, dokumen perusahaan yg berhubungan dengan sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta informasi lain yg berkenaan dengan penelitian yg akan diteliti. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang strategi pengemebnagan usaha santri di Pondok Pesantren Daruk Hikmah Gembong Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *confirmability*.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi yang

¹¹ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 200

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 396

¹³ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2016), 107.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 458.

bertujuan mencari kebenaran serta meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dimiliki.¹⁵

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, maupun kuesioner.

3. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Merangkai secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, 127.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018),

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkap, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sedangkan data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data apabila diperlukan.¹⁹ Dalam penelitian ini hasil reduksi data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola, serta kategori yang sama.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

Data yang ditampilkan merupakan petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga data display untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan-petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamiah (naturalistik) penelitian yang bersumber dari wawancara asli yang diungkapkan para informan. Selain itu juga dimaksudkan untuk menunjukkan tentang proses uji

¹⁸ Ibid: 402

¹⁹ Ibid: 404.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung : Alfabeta, 2018)404.

credibility khususnya triangulasi sumber dan *member check* sebagai bagian dari keabsahan data.²¹

3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²



²¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 238

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 404.